

ABSTRAK

UMKM Batik Empat Saudara Pekalongan adalah salah satu umkm perusahaan yang bergerak di bidang industri batik. Jenis batik yang diproduksi yaitu bating printing. Terdapat enam proses utama dalam produksi batik yaitu proses penyablonan, pencucian, penjemuran, steam, kalender, dan pengemasan. Dalam proses pembuatannya kebanyakan menggunakan tenaga manusia atau *material manual handling*. Kegiatan *material manual handling* selama proses produksi tidak menggunakan prinsip ergonomi. Sehingga menyebabkan keluhan pegal-pegal dan rasa sakit yang dirasakan para pekerja. Keluhan yang timbul akibat kegiatan *manual material handling* jika dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan cedera otot atau *musculoskeletal disorder*. Upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan melakukan identifikasi keluhan *musculoskeletal* pada seluruh proses produksi dengan menggunakan *Nordic Body Map* (NBM). Selanjutnya dilakukan penilaian postur dengan menggunakan metode *Quick Exposure Check* (QEC) dengan tujuan dilakukan penilaian postur kerja untuk mengetahui bagian stasiun kerja mana yang memiliki nilai *exposure level* tertinggi. Berdasarkan perhitungan dengan metode QEC terdapat stasiun kerja yang memiliki nilai rata-rata *exposure level* tertinggi yaitu stasiun penjemuran dengan nilai rata-rata *exposure level* sebesar 75,57%. Dari stasiun tersebut terdapat rekomendasi yang berupa usulan alat bantu. Pada stasiun penjemuran alat bantu yang direkomendasikan berupa troli. Pengujian rekomendasi atau perbaikan dilakukan selama 7 hari dengan waktu kerja 5-6 jam per hari. Hasil pengujian rekomendasi didapatkan nilai rata-rata *exposure level* sebesar 47,73%. Setelah perbaikan dari stasiun penjemuran mengalami penurunan nilai *exposure level* dan termasuk dalam kategori perlu penelitian lebih lanjut dan keluhan yang dirasakan pekerja berkurang.

Kata Kunci : *Musculoskeletal Disorder* (MSDs) Postur Kerja, *Quick Exposure Check* (QEC), UMKM Batik Empat Saudara Pekalongan

ABSTRACT

UMKM Batik Empat Saudara Pekalongan is one of the umkm companies engaged in the batik industry. The type of batik produced is bating printing. There are six main processes in batik production, namely the process of printing, washing, drying, steam, calendar, and packaging. In the manufacturing process, it mostly uses human labor or manual material handling. Manual material handling activities during the production process do not use ergonomic principles. So that it causes aches and pains felt by the workers. Complaints that arise due to manual material handling activities if allowed to continue will result in muscle injury or musculoskeletal disorder. An effort to overcome this problem is to identify musculoskeletal complaints in the entire production process using the Nordic Body Map (NBM). Furthermore, posture assessments are carried out using the Quick Exposure Check (QEC) method with the aim of conducting work posture assessments to determine which part of the work station has the highest exposure level value. Based on calculations using the QEC method, there is a work station that has the highest average exposure level, namely a drying station with an average exposure level of 75.57%. From the station, there are recommendations in the form of a toolkit. At the drying station the recommended tool is a trolley. Testing recommendations or improvements is carried out for 7 days with a working time of 5-6 hours per day. The results of the recommended test resulted in an average exposure level of 47.73%. After repairing the drying station, the exposure level value has decreased and is included in the category of needing further research and the complaints felt by workers are reduced.

Keywords: Musculoskeletal Disorder (MSDs), Work Posture, Quick Exposure Check (QEC), UMKM Batik Empat Brothers in Pekalongan